BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai status keberlanjutan ikan kembung untuk nelayan jaring rampus di PPN Karangantu yaitu 56,3% dengan nilai *stress* dan RSQ 0,12 dan 0,95. Nilai indeks tersebut masuk dalam kategori cukup berkelanjutan. Nilai keberlanjutan untuk 5 dimensi yang digunakan yaitu: ekonomi (69,6%), ekologi (71,9%), sosial (38,1%), etik & hukum (78,7%), dan teknologi (57%). Nilai keberlanjutan yang paling rendah ada pada dimensi sosial. Atribut yang paling sensitif dalam menentukan status keberlanjutan pada dimensi ini adalah tingkat pendidikan dan usaha pengolahan ikan.
2. Strategi untuk meningkatkan indeks keberlanjutan dari ikan kembung nelayan jaring rampus di PPN Karangantu berdasarkan hasil analisis SWOT ada pada kuadran I dengan strategi SO (strategi agresif). Strategi yang dapat dikembangkan di antaranya meningkatkan kualitas SDM melalui pengoptimalan kegiatan penyuluhan atau pembinaan serta bantuan yang sudah berjalan, meningkatkan peran KUB, dan memberdayakan keluarga nelayan atau istri-istri nelayan dalam kegiatan pengolahan produk perikanan serta implementasi kebijakan PIT untuk menjaga keberlanjutan stok ikan kembung.

B. Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dapat lebih eksplorasi dengan menambahkan atribut pada setiap dimensi RAPFISH agar aspek pertimbangan untuk menentukan nilai keberlanjutan ikan kembung dapat lebih mendalam. Selain itu, dapat juga dilakukan penambahan objek berupa alat tangkap atau objek ikan lain yang menjadi hasil produksi di PPN Karangantu. Dilakukan kajian lanjutan terkait implementasi upaya pemberdayaan dalam menindaklanjuti keberlanjutan perikanan.